

ABSTRAK

Hironimus Kuwu, 22757319. **Ketahanan Pangan dan Keutuhan Ekologis dalam Masyarakat Adat Ditinjau dari Ensiklik *Laudato Si'***. Program Studi Ilmu Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Setiap orang harus memiliki akses terhadap bahan pangan secara bebas dan dalam kualitas yang baik. Masyarakat Adat merupakan salah satu kelompok masyarakat yang berada dalam kesatuan komunitas tertentu, memiliki kesamaan genealogi dan menempati wilayah tertentu. Mereka memiliki cara dan tradisi tersendiri dalam memperoleh pangan. Cara dan tradisi tersebut bisa berjalan apabila berada dalam kesatuan dengan wilayah dan hutan adatnya. Masalah deforestasi, perampasan ulayat dan kriminalisasi yang terus terjadi di wilayah Masyarakat Adat, baik atas nama Program Strategis Negara, investasi maupun konservasi, akan semakin menyulitkan mereka untuk mengakses pangan dan memenuhi kebutuhan hidupnya secara bebas.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan ensiklik *Laudato Si'* sebagai kerangka analisis. Adapun tujuannya adalah: pertama, mengkritik fenomena pengabaian terhadap masyarakat adat yang dilakukan pemerintah; kedua, mengetahui masalah yang menimpa masyarakat adat; ketiga untuk mengetahui kebiasaan, tradisi dan kearifan-kearifan lokal masyarakat adat dalam hubungannya dengan lingkungan hidup dan pangan; keempat, untuk mengetahui bagaimana seruan Paus Fransiskus dalam ensiklik *Laudato Si'* tentang lingkungan hidup dan ketahanan pangan dalam Masyarakat Adat.

Berdasarkan hasil analisis di atas penulis menyimpulkan bahwa masyarakat adat merupakan masyarakat otonom, yang memiliki struktur sosial dan budaya termasuk dalam menjamin ketahanan pangan dan keutuhan ekologis di wilayah mereka. Mereka berhak untuk memperoleh pengakuan, keadilan dan kebebasan dalam menentukan hidup mereka. Karena itu, kehidupan masyarakat adat sejalan dengan anjuran ensiklik *Laudato Si'* tentang kehidupan ekologi yang integral. Beberapa poin penting yang menjamin kehidupan ekologi yang integral dalam praktik hidup masyarakat adat yaitu berada dalam kesatuan dengan lingkungan hidup yang utuh, memandang alam sebagai saudara, dan menyadari bahwa alam merupakan medan perjumpaan antara manusia dengan pencipta dan juga dengan semua makhluk. Kerusakan pada alam lingkungan akan mengancam keberadaan manusia dan relasinya dengan sesama, pencipta dan makhluk ciptaan lain.

Kata Kunci: Masyarakat Adat, *Laudato Si'*, Pangan, dan Ekologi.

ABSTRACT

Hironimus Kuwu, 22757319. **Food Security and Ecological Integrity in Indigenous Peoples: A Perspective from the Encyclical *Laudato Si'***. Philosophy and Creative Tecnology Study Program, Ledalero, 2026.

Food is a fundamental necessity that must be fulfilled. Every individual deserves unhindered access to high-quality food. Indigenous peoples constitute distinct social groups characterized by specific community bonds, shared genealogy, and occupation of defined territories. They possess unique traditions methods for food procurement, which can only function effectively through a symbiotic relationship with their ancestral lands and customary forests. However, ongoing issues such as deforestation, land dispossession, and criminalization within indigenous territories-often justified in the name of National Strategic Programs, private investment, or conservation-increasingly hinder their ability to access food and maintain self-sufficient livelihoods.

In this thesis, the author employs a descriptive-qualitative method, utilizing the encyclical *Laudato Si'* as an analytical framework. The objectives of this research are: first, to critique the systemic neglect of indigenous peoples by the government; secondly to identify the contemporary challenges facing these communities; third, to examine the customs, traditions, and local wisdom of indigenous peoples in relation to the environment and food security; and fourth, to analyze Pope Francis' exhortation in *Laudato Si'* regarding ecology and food security within the context of indigenous peoples

Based on the analysis, the author concludes that indigenous peoples are autonomous societies with established social and cultural structures that ensure food security and ecological integrity within their domains. They are entitled to recognition, justice, and the freedom of self-determination. Consequently, the indigenous way of life aligns with the principles of "integral ecology" advocated in *Laudato Si'*. Key elements of this integral ecology in indigenous practices include an ontological unity with a preserved environment, viewing nature as a "sibling", and recognizing the natural world as a sacred space for encounters between humanity, the Creator, and all living beings. Environmental degradation, therefore poses a direct threat to human existence and the tripartite relationship between humanity, the divine, and the rest of creation.

Keywords: Indigenous Peoples, *Laudato Si'*, Food, and Ecology.